

RINGKASAN
LAPORAN PENELITIAN
STUDI EFEKTIVITAS PEMBIMBINGAN
PENULISAN KARYA ILMIAH ONLINE BAGI GURU



Oleh:

Herman Dwi Surjono, Ph.D.

Sri Sumardiningsih, MSi.

Dyah Respati SS, MSi.

Restu Widiatmono, MSi.

Penelitian ini dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor kontrak : 03A/H34.21/INST/2007 Tanggal 5 Juni 2007

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Sistem KTI Online untuk pembimbingan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru. Aspek-aspek yang akan diungkap dalam penelitian ini antara lain: deskripsi teknik dari sistem, strategi yang diterapkan dalam sistem, aktivitas pembimbingan yang telah berlangsung, hambatan dosen pembimbing, dan tingkat efektivitas atau ketercapaian tujuan program pembimbingan.

Obyek yang diteliti adalah sistem pembimbingan KTI online yang telah dikembangkan oleh Dirprodik Dit PMPTK. Sampel yang diteliti untuk responden dosen adalah 12 orang yang diambil secara purposive, sedangkan untuk responden guru yang bersesuaian adalah 500 orang. Instrumen penelitian terdiri atas 3 macam, yaitu daftar cek (*check list*) untuk evaluasi sistem, angket untuk dosen pembimbing dan angket untuk guru peserta.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Website KTI Online telah dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak LMS open source Moodle, (2) Strategi pembimbingan yang diterapkan adalah model terbuka melalui forum diskusi, (3) Aktivitas pembimbingan yang telah berlangsung sangat rendah. Dari 589 guru yang menjadi target, hanya 143 guru (24.2 %) yang telah berhasil login. Mereka rata-rata hanya melakukan konsultasi (menyampaikan pertanyaan) sebanyak 2.57 kali dan tidak semua pertanyaan ditanggapi oleh dosen pembimbing, (4) Hambatan yang dirasakan oleh para dosen dalam melakukan pembimbingan anatara lain adalah akses internet yang sangat lambat, sistem KTI Online yang dianggap belum mantap, dan ketidakaktifan guru dalam pembimbingan, (5) Tingkat efektivitas (ketercapaian tujuan) program pembimbingan ini sangat rendah. Dari 589 guru yang menjadi target pembimbingan hanya 3 orang guru saja yang telah menyerahkan laporan penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan mutu pendidikan nasional merupakan amanat Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang perlu terus diupayakan. Guru sebagai tenaga pendidik profesional adalah salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu setiap guru perlu meningkatkan pendidikannya, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melakukan pengembangan profesinya, dan kegiatan penunjang lainnya.

Kegiatan pengembangan profesi guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru agar lebih profesional dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Salah satu kegiatan pengembangan profesi ini adalah melakukan kegiatan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan. Mengingat sulitnya para guru dalam melaksanakan pengembangan profesi ini banyak guru yang terhambat kenaikan jenjang kariernya. Menurut Badan Kepegawaian Nasional tahun 2005 terdapat 400 ribu guru golongan IV/a yang tidak bisa naik pangkat karena kesulitan membuat karya ilmiah. Untuk membantu para guru tersebut, Direktorat Profesi Pendidik Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) Depdiknas RI membuat program pembimbingan karya tulis ilmiah (KTI) online bagi para guru. Pada tahun 2007 ini program pembimbingan KTI online ini diikuti oleh 10 ribu guru.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program tersebut maka diperlukan suatu penelitian yang secara komprehensif mengevaluasi semua aspek program tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan guna penyempurnaan program.

B. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi sistem pembimbingan KTI online Ditjen PMPTK?
2. Bagaimana strategi pembimbingan yang diterapkan dalam sistem tersebut?
3. Bagaimana aktivitas pembimbingan yang telah berlangsung?
4. Apa hambatan dosen pembimbing dalam melaksanakan pembimbingan?
5. Seberapa jauh efektivitas (ketercapaian tujuan) program pembimbingan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi sistem pembimbingan KTI online Ditjen PMPTK.
2. Untuk mengetahui strategi pembimbingan yang diterapkan dalam sistem tersebut.
3. Untuk mengetahui aktivitas pembimbingan yang telah berlangsung.
4. Untuk mengetahui hambatan dosen pembimbing dalam melaksanakan pembimbingan.
5. Untuk mengetahui efektivitas (tingkat ketercapaian tujuan) program pembimbingan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) Depdiknas RI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di depan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Website KTI Online telah dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak LMS open source Moodle. Pengembang atau administrator telah mengatur semua materi dalam halaman pembimbingan sehingga menjadi seragam untuk semua dosen pembimbing. Disamping itu, pengembang atau administrator telah menghilangkan fungsi-fungsi penting untuk dosen pembimbing, yakni fasilitas mengedit halaman pembimbingan, serta melihat laporan kemajuan dan riwayat logs peserta.
2. Strategi pembimbingan yang diterapkan adalah model terbuka melalui forum diskusi. Peserta yang melakukan konsultasi kepada dosen dapat diketahui oleh peserta lain. Demikian juga apabila dosen memberi tanggapan kepada seorang peserta, maka peserta lain akan mengetahuinya.
3. Aktivitas pembimbingan yang telah berlangsung sangat rendah. Dari 589 guru yang menjadi target, hanya 143 guru (24.2 %) yang telah berhasil login. Mereka rata-rata hanya melakukan konsultasi (menyampaikan pertanyaan) sebanyak 2.57 kali dan tidak semua pertanyaan ditanggapi oleh dosen pembimbing.
4. Hambatan yang dirasakan oleh para dosen dalam melakukan pembimbingan antara lain adalah akses internet yang sangat lambat, sistem KTI Online yang dianggap belum mantap, dan ketidakaktifan guru dalam pembimbingan.
5. Tingkat efektivitas (ketercapaian tujuan) program pembimbingan ini sangat rendah. Dari 589 guru yang menjadi target pembimbingan hanya 3 orang guru saja yang telah menyerahkan laporan penelitian.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan antara lain adalah:

1. Kapasitas bandwidth akses internet hendaknya ditingkatkan agar para dosen dan guru lebih nyaman dalam mengakses website KTI Online.
2. Dinas Pendidikan atau Dirprodik Dit PMPTK agar dapat mensosialisasikan program pembimbingan KTI Online ini lebih gencar lagi kepada para guru peserta.
3. Fasilitas mengedit halaman pembimbingan dan akses laporan kemajuan serta riwayat logs sebaiknya tidak dimatikan, sehingga para dosen menjadi lebih leluasa.
4. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya responden guru juga diteliti.